

ABSTRAK

Setiap perusahaan memfokuskan tercapainya tujuan perusahaan, untuk itu perusahaan juga harus bisa menghadapi perubahan lingkungan yang cepat agar tetap dapat bertahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi sudah menjadi suatu keharusan agar perusahaan dapat memiliki kinerja yang lebih baik. Menurut beberapa pandangan motivasi, kompensasi, serta budaya organisasi diyakini berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Namun dalam beberapa penelitian, menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Melihat adanya perbedaan antar pandangan dengan hasil penelitian, serta adanya *research gap* diantara satu penelitian dengan penelitian yang lainnya, maka penulis bermaksud meneliti seberapa jauh keterkaitan antara motivasi dengan budaya organisasi dan kompensasi dalam mempengaruhi kinerja karyawan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan diimplementasikan kepada seluruh karyawan PT Temprina Media Grafika Semarang, yaitu sejumlah 55 karyawan tetap. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, analisis jalur, dan uji sobel untuk menguji efek mediasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi dan kinerja, kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi dan *kinerja*, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja*. Selain itu, motivasi terbukti memediasi hubungan antarbudaya organisasi dan kompensasi terhadap kinerja.

Kata kunci : budaya organisasi, kompensasi, motivasi, kinerja.